

**INDIKATOR
KINERJA UTAMA
(IKU)**

TAHUN 2021 - 2026

**DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SAMARINDA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu W Ta'ala, karena atas segala rahmat dan hidayah Nya, Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan Kota Samarinda ini telah selesai disusun.

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja maka setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau disebut juga sebagai Indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indikator) sebagai upaya membangun sistem manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

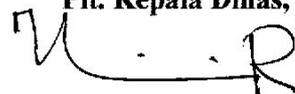
Dengan demikian Dinas Perhubungan Kota Samarinda menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik disamping juga sebagai dokumen tolak ukur kinerja utama serta menunjukkan target yang harus dicapai berdasarkan indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan hasil review dan adanya perubahan Numenklatur Struktur Organisasi.

Dengan tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan capaian kinerja guna meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja Pemerintah, Khususnya Di Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian dan perumusan Indikator Kinerja Utama ini kami sampaikan ucapan terima kasih, dan mohon sumbang saran untuk penyempurnaan yang akan datang.

Samarinda, 5 Januari 2022

Plt. Kepala Dinas, *h*



HERWAN RIFA' I, S.SOS., M.Si
NIP. 19660204 196609 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja 5 Tahunan yang akan dicapai dan diukur setiap tahunnya dan disepakati antara pihak yang menerima amanah / pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah / tugas dan tanggung jawab kinerja.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Dinas Perhubungan Kota Samarinda, menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan dari Indikator Kerja Utama (IKU) adalah :

1. Mendorong Komitmen penerima amanah untuk terus meningkatkan kinerjanya.
2. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Aparatur.
3. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
4. Indikator Kinerja sasaran dan rencana capaiannya.
5. Program, kegiatan, serta kelompok Indikator kinerja dan rencana capaiannya.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Indikator Kinerja Utama (IKU) disusun dengan memperhatikan Visi, Misi sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Renstra, adapun Visi, Misi Walikota dan Wakil Walikota adalah :

A. VISI

Memperhatikan prioritas pembangunan provinsi Kalimantan Timur dalam RPJMD serta berpedoman pada RPJPD Kota Samarinda 2005 – 2025 yang telah ditetapkan pada peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 04 Tahun 2015, maka Visi Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Pusat Peradaban

B. MISI

Untuk mewujudkan Visi pembangunan jangka menengah Daerah Kota Samarinda Tahun 2021 – 2026, maka ditetapkan 5 (lima) Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat kota yang religious, unggul dan berbudaya;
2. Mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri berkerakyatan dan berkeadilan;
3. Mewujudkan pemerintahan yang professional, transparan, akuntabel dan bebas korupsi dengan member ruang bagi partisipasi masyarakat;

4. Mewujudkan infrastruktur yang mantap dan modern;
5. Mewujudkan lingkungan kota yang aman, nyaman, harmoni dan lestari.

Apabila mengacu pada Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Samarinda periode Tahun 2021 - 2026, maka Dinas Perhubungan memiliki tugas pokok untuk melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi daerah. Tugas pokok ini mencerminkan Misi ke 4 (empat), yang berbunyi sebagai berikut :

Mewujudkan Infrastruktur Yang Mantap Dan Modern

C. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan Misi. Dan untuk mewujudkan Misi Walikota dan Wakil Walikota Samarinda maka ditetapkan satu tujuan Dinas Perhubungan. Tujuan Dinas Perhubungan ditetapkan guna menjabarkan atau mengimplementasikan dari pernyataan Misi Walikota dan Wakil Walikota Samarinda sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Maksud ditetapkannya tujuan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Samarinda sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Adapun Tujuan Dinas Perhubungan Kota Samarinda adalah sebagai berikut :

Meningkatnya Aksesibilitas Inter Dan Antar Wilayah

Dalam rangka mengukur capaian Tujuan maka ditetapkan indikator Tujuan yaitu " Presentase Ketersediaan Sarana Prasarana Perhubungan "

D. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Perhubungan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas . Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan maka ditetapkan 1 (satu) sasaran Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Adapun Sasaran Dinas Perhubungan Kota Samarinda adalah sebagai berikut :

Meningkatnya Ketersediaan Sarana Prasarana

E. INDIKATOR SASARAN

Indikator sasaran yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah tolak ukur keberhasilan sasaran, untuk mengukur capaian sasaran maka ditetapkan Indikator sasaran / Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota

Adapun Rumusan rangkaian keterkaitan pernyataan Sasaran dan Indikatornya kami sajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Tabel Keterkaitan Sasaran dan indikator Sasaran /
Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	PENJELASAN		SUMBER DATA	KETERANGAN
				ALASAN	FORMULASI		
1	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Prasarana Perhubungan	Kinerja lalu lintas kabupaten/kota	Rasio	Indikator tersebut adalah Indikator IKK	V / C Ratio (Volume kendaraan / Kapasitas jalan)	Permendagri Nomor 18 Tahun 2020	

Berdasarkan uraian penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan Kota Samarinda tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah tolak ukur keberhasilan Sasaran dan untuk dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan Dinas Perhubungan diperlukan penetapan target Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021 – 2026 sebagai Komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Samarinda.

Adapun Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Target Indikator Kinerja Utama (IKU) 2021 - 2026

NO	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD (2021)	Target Kinerja Sasaran					Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kinerja lalu lintas kabupaten/kota	0.55	0.53	0.51	0.49	0.47	0.45	0,45

BAB III

STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. STRATEGI

Pencapaian tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan dihasilkan dari hasil analisis strategis lingkungan yaitu S – O (*Strengths – Opportunity*) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Strategi merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Proses perencanaan strategis merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan dengan mempertahankan sumberdaya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Strategi memberikan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan dan sasaran sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran. Adapun strategi Dinas perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan ketersediaan sarana prasarana sistem transportasi darat dan sungai
2. Mewujudkan aksesibilitas Publik terhadap layanan transportasi kereta api

B. KEBIJAKAN

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan sebagai pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran sehingga memperjelas strategi menjadi lebih spesifik/fokus, konkrit, dan operasional. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program dan kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan sasaran, tujuan serta Visi dan Misi Walikota Samarinda. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Dinas Perhubungan Kota Samarinda memiliki Arah kebijakan sebagai berikut :

1. Penyediaan infrastruktur transportasi dan fasilitas perlengkapan jalan
2. Penyediaan lintasan/rute angkutan Kereta Api

C. PROGRAM

Program pembangunan merupakan bentuk instrumen kebijakan yang memuat satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh PD atau masyarakat. Pelaksanaan program-program pembangunan daerah terwujud untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah, sesuai dengan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

Program merupakan bentuk instrumen kebijakan yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan pembangunan daerah. Kegiatan ini mendapat prioritas dalam pendanaan untuk melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan masing-masing Perangkat Daerah sehingga pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan daerah dapat terwujud. Keseluruhan rangkaian perencanaan pembangunan daerah bermuara pada penentuan program prioritas yang selanjutnya diterjemahkan oleh tiap-tiap Perangkat Daerah ke dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah.

Untuk mendukung Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota, maka ditetapkan Program Prioritas yang mengacu pada tujuan dan sasaran. Program prioritas Walikota dan Wakil Walikota Kota Samarinda selanjutnya disebut sebagai 10 (sepuluh) Program unggulan.

Adapun program 10 (sepuluh) Program unggulan Walikota dan Wakil Walikota Kota Samarinda adalah sebagai berikut :

1. Program pemberdayaan RT (alokasi 100 – 300 juta per RT per tahun)
2. Program pengendalian banjir dan pembangunan system drainase modern
3. **Program pembangunan system transportasi masal modern dan ramah lingkungan**
4. Program social security number (satu kartu untuk semua layanan)
5. Program smart city plus
6. Program dokter on call untuk kondisi darurat, lansia dan balita
7. Program bantuan peralatan sarana dan prasarana pendidikan untuk menukung pendidikan gratis 12 tahun
8. Pengembangan badan usaha milik RT (berbasis kelurahan)
9. Program pengembangan ruang terbuka hijau, taman rekreasi satu kelurahan satu playground
10. Program penciptaan 10.000 wira usaha baru (star up)

Dalam rangka mendukung capaian 10 (sepuluh) Program unggulan Walikota dan Wakil Walikota Samarinda Dinas Perhubungan Kota Samarinda memiliki Program yang berisi kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran serta pendanaan indikatif yang responentif gender. Adapun program Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut:

1. Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota
2. Program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)
3. Program Pengelolaan Pelayaran
4. Program Pengelolaan Perkeretaapian

BAB IV

PENUTUP

Indikator Kerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan Kota Samarinda yang merupakan ikhtisar Kinerja dari rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati.

Dengan Indikator Kinerja Utama tersebut diatas merupakan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan Program / Kegiatan Dinas Perhubungan Kota Samarinda dengan harapan hasil pencapaian sangat baik.

Demikian Indikator Kerja Utama (IKU) ini di susun dengan harapan dapat memperlancar pelaksanaan Program / Kegiatan Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

Daftar Isi

Daftar isi	i
BAB I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan Penentuan IKU.....	2
BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	
2.1. Visi	4
2.2. Misi	4
2.3. Tujuan	4
2.4. Sasaran	4
BAB III Kebijakan dan Program	
3.1. Kebijakan	6
3.2. Program	6
BAB IV Penutup.....	6
Lampiran Indikator Kinerja Utama	

